

## Penguatan Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler PMR

Zhafira Oktafiani Lukitosari\*, Rahmat

Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

\*Corresponding Author: [oktafianizhafira@gmail.com](mailto:oktafianizhafira@gmail.com)

Dikirim: 06-06-2024; Direvisi: 22-06-2024; Diterima: 23-06-2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter siswa di sekolah. Metode penelitian ini menggunakan metode literatur review untuk mengkaji pelaksanaan ekstrakurikuler PMR di sekolah dan penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti kepramukaan, palang merah remaja, dan olahraga, siswa dapat mengembangkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, dan kepedulian sosial. Selain itu, ditemukan bahwa keterlibatan guru dan orang tua dalam membimbing dan memantau kegiatan ekstrakurikuler juga turut mendukung pembentukan karakter siswa. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam mengoptimalkan peran kegiatan ekstrakurikuler untuk memperkuat pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

**Kata Kunci:** pendidikan karakter; kegiatan ekstrakurikuler; pembentukan karakter siswa

**Abstract:** This study aims to determine the role of extracurricular activities in shaping student character in schools. The research method used is descriptive qualitative with data collection through interviews, observation, and documentation studies. The research subjects consisted of the school principal, extracurricular coaching teachers, and students. The results showed that extracurricular activities have a significant role in shaping student character. Through various extracurricular activities, such as scouting, youth Red Cross, and sports, students can develop character values such as discipline, responsibility, leadership, cooperation, and social care. In addition, it was found that the involvement of teachers and parents in guiding and monitoring extracurricular activities also supports the formation of student character. The findings of this study are expected to provide input for schools in optimizing the role of extracurricular activities to strengthen character education in the school environment.

**Keywords:** character education, extracurricular activities, student character building

### PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan saat ini. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk pribadi peserta didik yang memiliki nilai-nilai moral, etika, dan karakter yang baik. Melalui pendidikan karakter, diharapkan peserta didik tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang baik, tetapi juga memiliki kecakapan dalam bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat pendidikan karakter adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat

berkontribusi dalam penguatan pendidikan karakter. Dalam kegiatan PMR, peserta didik tidak hanya belajar tentang pertolongan pertama dan perawatan kesehatan, tetapi juga terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk karakter, seperti kepemimpinan, tanggung jawab, empati, dan kerja sama.

Kegiatan ekstrakurikuler PMR memiliki potensi yang besar dalam pengembangan nilai-nilai karakter pada peserta didik (Yanti dkk, 2016; Arifudin, 2022). Melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan, peserta didik dapat belajar untuk peduli terhadap orang lain, bertanggung jawab, disiplin, dan kerja sama. Selain itu, peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan komunikasi yang baik.

Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji secara komprehensif mengenai peran ekstrakurikuler PMR dalam penguatan pendidikan karakter. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana ekstrakurikuler PMR dapat memperkuat pendidikan karakter pada peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dalam penguatan pendidikan karakter pada peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter apa saja yang dapat dikembangkan melalui partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR. Peneliti juga akan mendeskripsikan aktivitas-aktivitas dalam ekstrakurikuler PMR yang berkontribusi secara langsung dalam pembentukan karakter peserta didik.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter adalah suatu sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa, yang mencakup pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai ini diterapkan dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, lingkungan, serta kebangsaan, sehingga menciptakan individu yang sempurna. Tujuan utama dari pendidikan karakter adalah membangun bangsa yang kuat, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, toleran, mampu bekerja sama, patriotik, dinamis, serta berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan semuanya dilandasi oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan Pancasila (Idris, 2018; Yuliasmini, 2018).

Pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik (Asmani, 2011; Marzuki & Hakim, 2019). Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, yang tercermin dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan tindakan sesuai dengan norma-norma agama, hukum, etika, budaya, dan adat istiadat (Suwito, 2012; Aryani dkk, 2022).

Dalam implementasinya, pendidikan karakter dapat dilakukan melalui berbagai jalur, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana yang tepat untuk mengembangkan berbagai nilai dan karakter positif pada diri peserta didik, karena dalam kegiatan



ekstrakurikuler peserta didik dapat terlibat aktif dan memperoleh pengalaman langsung.

### **Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR)**

Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) adalah suatu wadah organisasi siswa di sekolah yang bergerak di bidang kemanusiaan dan kesehatan (Palang Merah Indonesia, 2018). Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler PMR adalah untuk membina dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta jiwa kepalangmerahan pada peserta didik sejak dini agar nantinya dapat menjadi relawan yang tanggap, terampil, dan siap membantu masyarakat dalam keadaan darurat (PMI Kota Bandung, 2020).

Dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR, peserta didik diberikan berbagai materi dan keterampilan, antara lain: pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), perawatan kesehatan, penyuluhan kesehatan, kerja bakti, serta kegiatan kemanusiaan lainnya (PMI Provinsi Jawa Barat, 2019). Selain itu, ekstrakurikuler PMR juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti kepedulian, kerjasama, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepemimpinan pada diri peserta didik (Rahayu, 2016).

Kegiatan ekstrakurikuler PMR dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki, serta membentuk karakter positif yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat (Supiana dkk, 2019; Annisa dkk, 2021). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang ingin dicapai melalui berbagai aktivitas di sekolah, termasuk kegiatan ekstrakurikuler.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode literatur review untuk mengkaji pelaksanaan ekstrakurikuler PMR di sekolah dan penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan tersebut. Metode literatur review dipilih karena memungkinkan pengumpulan, analisis, dan sintesis informasi terkait topik yang diteliti dari berbagai sumber literatur yang relevan.

Proses penelitian diawali dengan mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber-sumber literatur yang terkait, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen resmi terkait ekstrakurikuler PMR dan pendidikan karakter. Sumber-sumber tersebut ditelusuri melalui database online, katalog perpustakaan, dan mesin pencarian.

Selanjutnya, dilakukan review dan analisis mendalam terhadap isi literatur yang telah terkumpul. Informasi-informasi penting terkait pelaksanaan ekstrakurikuler PMR di sekolah, termasuk tujuan, materi, metode, dan keterlibatan peserta didik, serta peran ekstrakurikuler PMR dalam penguatan pendidikan karakter diidentifikasi dan disintesis.

Hasil sintesis kemudian disusun secara sistematis untuk menghasilkan pembahasan yang komprehensif. Analisis dilakukan untuk mengungkap pola, kecenderungan, dan hubungan antar konsep yang ditemukan dalam literatur. Terakhir, kesimpulan dirumuskan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh melalui proses literatur review.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler PMR di sekolah serta kontribusinya dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik



## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Ekstrakurikuler PMR di Sekolah**

Berdasarkan review terhadap berbagai literatur, ditemukan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler PMR di sekolah memiliki tujuan, materi, dan metode yang khas, serta melibatkan partisipasi aktif peserta didik.

#### **1. Tujuan Ekstrakurikuler PMR**

Tujuan utama dari kegiatan ekstrakurikuler PMR adalah untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada peserta didik dalam bidang kesehatan, pertolongan pertama, dan penanggulangan bencana. Selain itu, ekstrakurikuler PMR juga bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian sosial, rasa kemanusiaan, dan jiwa kepemimpinan pada diri peserta didik.

#### **2. Materi Ekstrakurikuler PMR**

Materi yang diajarkan dalam ekstrakurikuler PMR mencakup berbagai aspek, di antaranya: (1) pengetahuan dasar kesehatan dan pertolongan pertama, (2) manajemen bencana dan evakuasi, (3) keterampilan hidup sehat, (4) pengetahuan tentang organisasi PMR, dan (5) nilai-nilai kepalangmerahan.

#### **3. Metode Pelaksanaan Ekstrakurikuler PMR**

Kegiatan ekstrakurikuler PMR dilaksanakan melalui berbagai metode, seperti pelatihan, praktik, simulasi, dan kegiatan lapangan. Peserta didik tidak hanya menerima materi secara teoretis, tetapi juga dilibatkan secara langsung dalam aktivitas-aktivitas nyata, seperti donor darah, bakti sosial, dan penanganan kasus kecelakaan atau bencana.

#### **4. Partisipasi Peserta Didik**

Dalam ekstrakurikuler PMR, peserta didik terlibat secara aktif, baik sebagai anggota aktif maupun pengurus organisasi. Mereka berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, mulai dari pelatihan, praktik, hingga pelaksanaan program kerja PMR di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Secara keseluruhan, pelaksanaan ekstrakurikuler PMR di sekolah menunjukkan adanya upaya sistematis untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang kesehatan dan kemanusiaan. Melalui keterlibatan aktif peserta didik, ekstrakurikuler PMR juga memberikan ruang bagi pengembangan karakter positif yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.

### **Penguatan Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler PMR**

Berdasarkan kajian literatur, ekstrakurikuler PMR memiliki peran signifikan dalam penguatan pendidikan karakter bagi peserta didik. Beberapa nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR antara lain:

#### **1. Kepedulian Sosial**

Melalui berbagai aktivitas PMR, seperti bakti sosial, donor darah, dan penanganan kasus kecelakaan atau bencana, peserta didik dilatih untuk memiliki kepedulian terhadap sesama dan lingkungan sekitarnya. Mereka belajar untuk peka terhadap kebutuhan orang lain dan berinisiatif memberikan pertolongan.

#### **2. Tanggung Jawab**



Dalam ekstrakurikuler PMR, peserta didik diberikan tanggung jawab untuk menjalankan tugas-tugas tertentu, baik sebagai anggota maupun pengurus organisasi. Mereka dituntut untuk dapat menyelesaikan tanggung jawabnya dengan baik dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan organisasi.

### 3. Kerja Sama

Kegiatan ekstrakurikuler PMR sering melibatkan pekerjaan kelompok, sehingga peserta didik belajar untuk bekerja sama, saling membantu, dan menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Hal ini melatih kemampuan berkolaborasi dan menghargai perbedaan dalam tim.

### 4. Disiplin

Dalam ekstrakurikuler PMR, peserta didik dilatih untuk mematuhi aturan, jadwal, dan prosedur yang berlaku. Mereka belajar untuk tepat waktu, tertib, dan konsisten dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.

### 5. Kepemimpinan

Kegiatan ekstrakurikuler PMR memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, baik sebagai ketua, koordinator, maupun penanggung jawab dalam berbagai program kerja.

Dengan demikian, ekstrakurikuler PMR tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga menjadi wadah bagi pengembangan karakter positif peserta didik. Melalui kegiatan-kegiatan PMR, nilai-nilai luhur seperti kepedulian, tanggung jawab, kerja sama, disiplin, dan kepemimpinan dapat ditanamkan dan dipraktikkan oleh peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di sekolah memiliki peran penting dalam pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik. Pelaksanaan ekstrakurikuler PMR di sekolah mencakup tujuan, materi, dan metode yang komprehensif, serta melibatkan partisipasi aktif dari peserta didik.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan di bidang kesehatan, pertolongan pertama, dan penanggulangan bencana, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai karakter positif, seperti kepedulian sosial, tanggung jawab, kerja sama, disiplin, dan kepemimpinan.

Dengan demikian, ekstrakurikuler PMR dapat menjadi sarana yang efektif dalam penguatan pendidikan karakter bagi peserta didik. Selain memberikan bekal teknis, kegiatan PMR juga berkontribusi pada pembentukan karakter peserta didik yang diperlukan untuk menjadi individu yang berkompentensi dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu terus mendukung dan mengoptimalkan pelaksanaan ekstrakurikuler PMR sebagai bagian dari upaya holistik dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

Annisa, M. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7286-7291.



- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam membina karakter peserta didik. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837.
- Aryani, E. D., Fadjrini, N., Azzahro, T. A., & Fitriyono, R. A. (2022). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter. *Gema Keadilan*, 9(3), 186-198.
- Asmani, J. M. (2011). *Buku panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Idris, M. (2018). Pendidikan Karakter: Perspektif Islam Dan Thomas Lickona. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 77-102.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Marzuki, I., & Hakim, L. (2019). Strategi pembelajaran karakter kerja keras. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 15(1).
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurfuadi. (2012). Profesionalisme guru. Purwokerto: STAIN Press.
- Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi pendidikan karakter: Wawasan, strategi, dan langkah praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2019). Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 193-208.
- Suwito, A. (2012). Integrasi Nilai Pendidikan Karakter ke dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Melalui RPP. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(2).
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Jakarta: Erlangga.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter bangsa berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, A. (2013). *Manajemen pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, N. A. (2013). *Membumikan pendidikan karakter di SD: Konsep, praktik dan strategi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yanti, N., Adawiah, R., & Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter siswa untuk menjadi warga negara yang baik di SMA KORPRI Banjarmasin. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*, 6(11).
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan karakter: Landasan, pilar, dan implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.



- Yuliasmini, N. K. R. (2018). Nilai aplikasi pendidikan teknohumanistik dalam membangun sekolah berbasis pendidikan karakter. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 135-150.
- Zuchdi, D. (2011). *Pendidikan karakter dalam perspektif teori dan praktik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Zuriah, N. (2011). *Pendidikan moral dan budi pekerti dalam perspektif perubahan: Menggagas platform pendidikan budi pekerti secara kontekstual dan futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara.

